

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini banyak perusahaan manufaktur yang berkembang, namun dengan persaingan yang ketat, perusahaan dituntut untuk membuat produk yang menarik dan memiliki kualitas yang bagus serta mempunyai nilai jual tinggi. Perusahaan harus mempunyai nilai jual yang tinggi. Perusahaan harus mempunyai perhitungan yang tepat antara biaya bahan baku, biaya operasi serta gaji karyawan agar perusahaan tidak merugi, maka perusahaan harus menetapkan biaya standar bahan baku sebagai patokan dalam proses produksinya. Menurut Ayuningtiyas (2013:1912) Kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting didalam suatu perusahaan, sehingga memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi bahwa kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain (Mulyadi, 2014:387). Biaya standar dalam proses produksi biasanya sudah diterapkan namun biasanya biaya standar tersebut belum sesuai atau belum sempurna dengan yang diharapkan, maka harus membuat pengendalian biaya produksi, dan manajemen perlu untuk menetapkan biaya standar tersebut. Menurut Pratiwi (2013:1618) “Pengendalian biaya produksi memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur terhadap pengendalian biaya produksi”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, biaya standar mempunyai peranan yang sangat penting untuk diterapkan dalam proses produksi, yang

berfungsi untuk mengendalikan biaya-biaya produksi yang akan dikeluarkan. Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan meliputi biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung dan biaya standar *overhead* pabrik. Biaya standar yang ditetapkan oleh perusahaan adalah untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun. Standar yang diterapkan tersebut harus sudah tersusun diawal tahun sehingga dapat dipakai menjadi suatu landasan dalam proses produksi perusahaan.

Standar normal sangat bermanfaat bagi manajemen dalam kegiatan jangka panjang dan dalam pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang, yaitu untuk menentukan tingkat harga berdasarkan anggapan untuk tingkat harga rata-rata yang diharapkan oleh pemilik yang terjadi dalam proses produksi. Dan standar yang dimaksudkan untuk suatu tingkat operasi dan efisiensi yang normal dan cenderung stabil, dan sebagai suatu tantangan yang bisa dicapai perusahaan yang bersifat jangka panjang.

PT. Satria Graha Sempurna merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Corrugating Cartons* yang awal bahannya berupa jenis kertas roll gelondongan hingga diproduksi menjadi *carton box* atau kertas kardus, diperusahaan ini telah diterapkan dan direncanakan bahan baku standar, namun pada perencanaan bahan baku tersebut, hasil yang didapat tidak sama dengan bahan baku aktual yang sesungguhnya terjadi, hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang terjadi. Analisis varian biaya bahan baku sebagai alat pengendalian dalam pemakaian bahan baku diharapkan bisa mengendalikan biaya bahan baku yang ada di PT. Satria Graha Sempurna. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa selisih biaya bahan baku untuk tahun 2011 sampai dengan tahun

2015 pada PT. Satria Graha Sempurna. Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS SELISIH BIAYA BAHAN BAKU SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN DALAM PEMAKAIAN BAHAN BAKU PADA PT. SATRIA GRAHA SEMPURNA SIDOARJO”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis selisih biaya bahan baku sebagai alat pengendalian dalam pemakaian bahan baku pada PT. SATRIA GRAHA SEMPURNA SIDOARJO.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan di PT. SATRIA GRAHA SEMPURNA SIDOARJO ini, tujuan yang hendak di capai adalah :

Untuk mendiskripsikan selisih biaya bahan baku sebagai alat pengendalian dalam pemakaian bahan baku pada PT. SATRIA GRAHA SEMPURNA SIDOARJO.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dibuatnya tulisan ini oleh penulis dengan harapan tulisan ini mampu memberikan beberapa manfaat :

### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis, karya tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan biaya standar bahan baku. Selain itu penulis berharap hasil penelitian dapat diterapkan.

### **2. Bagi perusahaan**

Diharapkan tulisan ini dapat dijadikan evaluasi penerapan biaya standar bahan baku dalam pemenuhan permintaan bahan baku.

### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Diharapkan dengan tulisan ini mampu untuk dijadikan acuan dalam pengembangan keilmuan akuntansi serta dapat berguna untuk referensi penelitian lebih lanjut.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut sistematika skripsi yang ada pada penulisan skripsi ini yaitu :

**BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Tinjauan pustaka, berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan, kerangka pemikiran atau konsep serta uraian singkat penelitian sebelumnya

**BAB III** : Metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta keabsahan temuan.

**BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum objek/subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan proposisi

**BAB V** : Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.